

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan peneliti, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Permodalan PT. Bank Muamalat Indonesia diukur dari rasio *Capital Adequacy Ratio* pada tahun 2009 sebesar 11,10% dinyatakan sehat pada peringkat komponen 2. Tahun 2010 sebesar 13,26% dinyatakan sehat pada peringkat komponen 1. Tahun 2011 sebesar 12,01% dinyatakan sehat pada peringkat komponen 1.
2. Faktor Kualitas Aset PT. Bank Muamalat Indonesia diukur dari rasio *Non Performing Financing* pada tahun 2009 sebesar 4,81% dinyatakan sehat pada peringkat komponen 2. Tahun 2010 sebesar 4,40% dinyatakan sangat sehat pada peringkat komponen 2. Tahun 2011 sebesar 2,55% dinyatakan sehat pada peringkat komponen 2.
3. Faktor Rentabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia diukur dari rasio *Return On Asset* pada tahun 2009 sebesar 0,43% dinyatakan kurang sehat pada peringkat komponen 4. Tahun 2010 sebesar 1,16% dinyatakan cukup sehat pada peringkat komponen 3. Tahun 2011 sebesar 1,20% dinyatakan cukup sehat pada peringkat komponen 3.
4. Faktor Likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia diukur dari rasio *Financing to Deposits Ratio* pada tahun 2009 sebesar 83,47% dinyatakan sehat pada peringkat komponen 2. Tahun 2010 sebesar

83,66% dinyatakan sangat sehat pada peringkat komponen 2. Tahun 2011 sebesar 75,71% dinyatakan sehat pada peringkat komponen 2.

B. Saran

Saran bagi manajemen PT. Bank Muamalat Indonesia adalah:

1. Dari Faktor Permodalan secara keseluruhan dinyatakan sehat karena sudah memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu minimal 8%. Permodalan bank mengalami peningkatan pada tahun 2009-2010, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2010-2011. Dengan demikian diperlukan peningkatan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang berpengaruh terhadap besarnya permodalan.
2. Dari Faktor Kualitas Aset secara keseluruhan dinyatakan sehat karena karena berkisar antara $2\% \leq \text{NPF} < 5\%$ dalam kategori sehat. Kualitas Aset bank terus mengalami peningkatan dari tahun 2009-2011, sehingga bank perlu mempertahankan kualitas pembiayaan agar kualitas aset sehubungan dengan risiko pembiayaan dapat meningkat pada tahun-tahun berikutnya.
3. Dari Faktor Rentabilitas secara keseluruhan rata-rata rasio *Return On Asset* bank dinyatakan cukup sehat. Rentabilitas bank terus mengalami peningkatan dari tahun 2009-2011, sehingga bank perlu mempertahankan peningkatan tersebut agar kemampuan manajemen

bank dalam menghasilkan keuntungan semakin membaik. Salah satu cara melakukan peningkatan tersebut adalah dengan mengurangi beban-beban yang kurang bermanfaat agar semakin efisien.

4. Dari Faktor Likuiditas secara keseluruhan dinyatakan sehat karena berkisar pada $75% < \text{FDR} \leq 85\%$ dalam kategori sehat. Likuiditas bank mengalami penurunan pada tahun 2009-2010, tetapi mengalami peningkatan pada tahun 2010-2011. Dengan demikian *Financing to Deposits Ratio* perlu ditingkatkan dengan cara meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan kelebihan dananya pada giro, tabungan dan deposito.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Machmud dan Rukmana. (2010). *Bank Syariah*. Jakarta: Erlangga.
- Bank Indonesia. (2010). Laporan Perkembangan Perbankan Syariah tahun 2010. Jakarta: diakses dari <http://www.bi.go.id> diakses pada tanggal 18 April 2012.
- Bank Indonesia. (2003). *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia*. Jakarta: <http://www.bi.go.id> diakses pada tanggal 15 April 2012.
- Bank Indonesia. (2007). *Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah*. Jakarta: <http://www.bi.go.id> diakses pada tanggal 15 April 2012.
- Bank Indonesia. (2012). *Statistik Perbankan Syariah Januari 2012*. Jakarta: <http://www.bi.go.id> diakses pada tanggal 16 April 2012.
- Bank Indonesia. (2007). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: <http://www.bi.go.id> diakses pada tanggal 18 April 2012.
- Heri Sudarsono. (2003). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hermawan Darmawi. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [Http://www.muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com) diakses pada tanggal 23 April 2012.
- Lukman Dendawijaya. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Muhammad. (2005). *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rini Rachmaningsih. (2009). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2007-2008*. Skripsi Sarjana Ekonomi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2000). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sigit Triandaru dan Totok Budi Santoso. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Teguh Pudjo Muljono. (1999). *Aplikasi Management Audit Dalam Industri Perbankan*. Yogyakarta: BPFY.

_____. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. Jakarta: <http://www.bi.go.id> diakses pada tanggal 3 April 2012.

Veithzal Rifai dan Arviyan Arifin. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zainul Arifin. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.